

ABSTRAK

SISTEM PERHITUNGAN ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh:

FEGITA MAHARANNY

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Zakat Penghasilan menetapkan perhitungan zakat profesi dari penghasilan bersih (*netto*). Namun, BAZNAS Kota Bandar Lampung menetapkan perhitungan zakat profesi dari penghasilan kotor (*bruto*) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAZNAS Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Nilai Nisab Pendapatan dan Jasa Tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem perhitungan zakat profesi di BAZNAS Kota Bandar Lampung dan pelaksanaan pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Kota Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif empiris dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan masalah yang digunakan ialah *non-judicial case studi*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi pustaka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dan data sekunder terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa sistem perhitungan zakat profesi di BAZNAS Kota Bandar Lampung menggunakan perhitungan kotor (*bruto*) yang dimana zakat profesi dapat ditunaikan pada saat menerima penghasilan tersebut. Jika penghasilan selama sebulan telah mencukupi nisab sebesar Rp. 6.859.394,00 dapat langsung ditunaikan 2,5% zakat profesinya. Apabila penghasilan selama sebulan tidak mencukupi nisab, maka dikumpulkan dalam satu tahun dan dapat ditunaikan 2,5% zakat profesinya jika telah mencukupi nisab setahun sebesar Rp. 82.312.725,00. Pelaksanaan pengumpulan zakat profesi dapat ditunaikan secara langsung, secara tidak langsung melalui transfer bank, melalui Unit Pengumpulan Zakat dan Lembaga Amil Zakat serta menggunakan payroll system dengan memotong penghasilan secara langsung oleh bendahara.

Kata Kunci: Perhitungan, Zakat Profesi, BAZNAS.

ABSTARCT**PROFESSIONAL ZAKAT CALCULATION SYSTEM IN BAZNAS
BANDAR LAMPUNG CITY****By:****FEGITA MAHARANNY**

Fatwa of the Indonesia Ulema Council Number 3 of 2003 concerning Income Zakat stipulates the calculation of professional zakat from net income. However, BAZNAS Bandar Lampung City stipulates the calculation of professional zakat from gross income based on the Decree of the Chairman of BAZNAS of the Republic of Indonesia Number 1 of 2024 concerning the Nisab Value of Income and Services in 2024. This study aims to find out the professional zakat calculation system in BAZNAS Bandar Lampung City and the implementation of professional zakat collection in BAZNAS Kota Bandar Lampung.

This type of research is empirical normative legal research with a descriptive type of research. The problem approach used is a non-judicial case study. Data collection was carried out by interviews and literature studies. The data used in this study is primary data collected through interviews and secondary data consists of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The data collected is then analyzed qualitatively.

The results of the research and discussion show that the professional zakat calculation system at BAZNAS Bandar Lampung City uses a gross calculation where professional zakat can be paid at the time of receiving the income. If the income for a month has been sufficient for the nisab of Rp. 6,859,394.00, 2.5% of the professional zakat can be paid immediately. If the income for a month is not enough for the nisab, it will be collected in one year and can be paid 2.5% of the professional zakat if it has completed the nisab for a year of Rp. 82,312,725.00. The implementation of professional zakat collection can be paid directly, indirectly through bank transfers, through the Zakat Collection Unit and the Amil Zakat Institution and using a payroll system by deducting income directly by the treasurer.

Keywords: Calculation, Professional Zakat, BAZNAS